

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM
STUDI KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, FEBRUARI
2023**

Rahayu Anggraeni

NIM : P17324220037

**Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. N usia 33 tahun Akseptor
KB IUD dengan Flour Albus di Puskesmas Ciseeng Kabupaten Bogor**

VI BAB, 87 halaman, 9 lampiran, 2 gambar

ABSTRAK

Keluarga Berencana adalah suatu program yang dibuat pemerintah untuk mengatur kehamilan yang disosialisasikan kepada masyarakat dengan meluasnya penyebaran informasi mengenai penggunaan alat kontrasepsi. Berdasarkan data perkembangan penduduk dan kesertaan KB aktif di Puskesmas Ciseeng tahun 2022 jumlah pengguna Kontrasepsi IUD sebanyak 1548 peserta. Dari data tersebut 8% mengalami efek samping keputihan. Dimana jika tidak ditangani dengan baik akan menjadi penyebab komplikasi penyakit radang panggul serta menjadi suatu gejala dari penyakit menular seksual lainnya. Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk dapat menerapkan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. N usia 33 Tahun Akseptor KB IUD dengan *Flour Albus*.

Metode yang digunakan adalah laporan kasus, bentuk pendokumentasiannya yaitu SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan) sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh melalui anamnesa, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan studi literature.

Hasil pengkajian data subjektif Ny. N usia 33 tahun Akseptor KB IUD mengalami keputihan (*flour albus*). Ibu mengeluh keputihan yang banyak sifatnya encer, berwarna putih tidak bau dan gatal sudah 2 minggu serta merasa tidak nyaman karena lembab. Pemeriksaan genitalia tidak ada tanda-tanda infeksi di vulva, tidak ada nyeri goyang serviks, porsio utuh, berwarna merah muda, tidak ada erosi, terlihat benang IUD. Maka diagnosa yang ditegakkan yaitu Akseptor KB IUD dengan Ketidaknyamanan *Flour Albus*. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan pemeriksaan KB IUD, menjelaskan mengenai penyebab keputihan dan efek samping KB IUD, menganjurkan untuk menjaga personal hygiene, dan menganjurkan untuk melakukan hubungan seksual menggunakan kondom.

Kesimpulan dari asuhan yang dilakukan pada Ny. N yaitu ibu sudah tidak mengalami *flour albus*, sudah paham mengenai efek samping KB IUD dan tetap ingin menggunakan KB IUD. Saran untuk bidan yaitu mampu memberikan Konseling mengenai efek samping KB IUD dan mengenai personal hygiene. Saran untuk klien melakukan kunjungan ulang jika terdapat masalah dan tetap menjaga personal hygiene.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Keluarga Berencana, *Flour Albus*

Pustaka : 18 Sumber (2016-2022)

**POLYTECHNIC OF HEALTH, MINISTRY OF HEALTH BANDUNG
BOGOR MIDWIFERY PROGRAM FINAL PROJECT REPORT, FEBRUARY
2023**

Rahayu Anggraeni

NIM : P17324220037

Family Planning Midwifery Care for Mrs. N, 33 years old, acceptor of IUD's with Vaginal Discharge at the Ciseeng Health Center, Bogor Regency

VI section, 87 pages, 9 attachments, 2 pictures

ABSTRACT

Family planning is a program made by the government to regulate pregnancy which is socialized to the public by expanding the dissemination of information about the use of contraceptives. Based on population development data and active family planning participation at the Ciseeng Health Center in 2022, the number of IUD contraception users is 1548 participants. From this data, 8% experienced side effects of vaginal discharge. Where if not handled properly it will cause complications of pelvic inflammatory disease and become a symptom of other sexually transmitted diseases. The purpose of writing this Final Project Report is to be able to apply family planning midwifery care to Mrs. N, 33 years old acceptors of IUD's with vaginal discharge.

The method used is a case report. The form of documentation is SOAP (Subjective, Objective, Analysis, Management) while data collection techniques are obtained through anamnesis, interviews, observations, physical examinations, documentation studies and literature studies.

The results of the study of subjective data Mrs. N, 33 years old acceptor of IUD's experienced vaginal discharge (flour albus). Mother complains of vaginal discharge which has a lot of watery nature, is white in color, does not smell and itches for 2 weeks and feels uncomfortable because it is damp. Genitalia examination showed no signs of infection in the vulva, no cervical motion pain, intact portion, pink color, no erosion, visible IUD strings. So the diagnosis that was enforced was IUD's acceptor with Flour Albus Discomfort. The care provided is to carry out acceptor of IUD's examinations, explain the causes of vaginal discharge and side effects of IUD's birth control, recommend maintaining personal hygiene, and recommend having sexual intercourse using a condom.

The conclusion of the care given to Mrs. N, namely the mother has not experienced flour albus, already understands the side effects of contraception IUD's and still wants to use IUD's. Suggestions for midwives are being able to provide counseling regarding the side effects of IUD birth control and regarding personal hygiene. Suggestions for clients to make repeat visits if there are problems and maintain personal hygiene.

Keywords : Midwifery Care, Family Planning, Flour Albus

Bibliography : 18 Sources (2016-2022)